

PENGARUH NET WORKING CAPITAL TURNOVER, INVENTORY TURNOVER DAN ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER TERHADAP PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES PERIODE 2012-2020

Ilma Habibah *¹
Edwin Bagus Buniarto ²
Ririn Wahyu Arida ³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

*e-mail : habibailma623@gmail.com¹ edwinbuniarto@uniska-kediri.ac.id² ririnwahyu@uniska-kediri.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel bebas Net Working Capital Turnover, Inventory Turnover, dan Account Receivable Turnover terhadap variabel terikat Profitability yang diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA) pada Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. periode 2012-2020. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang terpilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Periode 2012-2020 karena telah memenuhi kriteria pada Purposive Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Net Working Capital Turnover secara parsial berpengaruh negative tetapi signifikan terhadap Profitability, variabel Inventory Turnover secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitability, dan variabel Account Receivable Turnover secara parsial berpengaruh tetapi tidak kuat terhadap Profitability. Secara simultan variabel Net Working Capital Turnover, Inventory Turnover, dan Account Receivable Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap Profitability.

Kata Kunci: Net Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Account Receivable Turnover dan Profitability

Abstract

The purpose of this research is to determine the independent variables Net Working Capital Turnover, Inventory Turnover, and Account Receivable Turnover on the dependent variable Profitability which is measured using Return On Assets (ROA) at the Company PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. period 2012-2020. The population in this study is the financial report of the company PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample selected and used in this research is the financial report of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. 2012-2020 period because it has met the criteria for Purposive Sampling. The analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this research show that the Net Working Capital Turnover variable has a partial negative but significant effect on Profitability, the Inventory Turnover variable has a partial positive and significant effect on Profitability, and the Account Receivable Turnover variable has a partial but not strong effect on Profitability. Simultaneously, the variables Net Working Capital Turnover, Inventory Turnover, and Account Receivable Turnover have a significant effect on Profitability.

Keywords: Net Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Account Receivable Turnover dan Profitability

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi seperti saat ini membuat persaingan semakin ketat, termasuk didunia perekonomian khususnya pada perdagangan bebas yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan bisnis di Indonesia khususnya bisnis dalam bidang produk dan jasa. Ketatnya persaingan bisnis ini akan menuntut perusahaan untuk lebih bertindak kreatif dan inovatif serta mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang seperti semakin majunya perkembangan teknologi, perubahan ekonomi nasional, tingkat daya beli konsumen, kemampuan untuk meningkatkan profitabilitas. Didalam dunia bisnis

tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dengan pengeluaran yang minimal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Arianti & Rusnaeni, 2018).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional dalam perusahaan secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah modal kerja. Menurut Kasmir (Kasmir, 2019:250) Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, Bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja selalu dibutuhkan oleh setiap perusahaan demi berjalannya kegiatan operasional didalam perusahaan. Dimana setiap modal kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan akan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan dari produksinya. Kemudian modal kerja yang berasal dari hasil penjualan tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan periode selanjutnya, keadaan inilah yang biasa disebut sebagai perputaran modal kerja. Bambang Riyanto (Riyanto, 2018:62) mengemukakan bahwa perputaran modal kerja (*Net working Capital Turnover*) adalah rasio antara penjualan dengan modal kerja. Modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Semakin pendek jangka waktu periode perputaran modal kerja maka semakin cepat pula perputaran modal kerja dan tingkat efektifitas penggunaan modal kerja tinggi. Sebaliknya semakin lama jangka waktu periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat pula perputaran modal kerja dan tingkat efektifitas penggunaan modal kerja rendah (Astuti & Ratih, 2021: 34).

Selain faktor modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas, terdapat perputaran persediaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan. Persediaan barang merupakan bagian yang penting baik dari perusahaan dagang maupun industri yang termasuk ke dalam aktiva lancar yang selalu dalam keadaan berputar. Keadaan berputar ini dapat dikatakan sebagai perputaran persediaan, dimana persediaan barang secara terus menerus akan mengalami perubahan. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) menurut Kasmir (Kasmir, 2019: 44) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Menurut Kasmir (Kasmir, 2019: 180) semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Namun sebaliknya, apabila perputaran persediaan semakin lambat, maka semakin kecil pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Piutang adalah harta perusahaan yang timbul dari adanya transaksi kredit atas penjualan barang atau jasa. Piutang (*Receivable*) merupakan bentuk kelonggaran yang diberikan oleh perusahaan kepada para pelanggan pada saat melakukan penjualan. Menurut Soemarso (2004: 338) (dalam Kholifah, 22 C.E.) kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya berupa pemberian jangka waktu untuk melakukan pembayaran atas pembelian barang atau jasa secara kredit. Perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) menurut Kasmir (Kasmir, 2019:177) (Kasmir, 2019) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal kerja yang diinvestasikan ke dalam piutang tersebut. Makin cepat periode perputaran piutang dalam perusahaan maka semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitasnya. Sebaliknya makin lambat periode perputaran piutang maka semakin buruk kondisi keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitas perusahaan rendah. Perputaran piutang sangatlah penting bagi perusahaan, karena makin tinggi perputaran piutang maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan akan semakin banyak dan profitabilitas yang didapat perusahaan akan semakin meningkat. Mengingat pentingnya piutang bagi perusahaan, maka perlu diadakannya manajemen piutang dengan baik sehingga keuntungan-keuntungan yang didapatkan perusahaan akan meningkat (Arianti & Rusnaeni, 2018 : 12).

Laba merupakan dasar yang dijadikan ukuran untuk mengetahui seberapa efektifnya kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan harta perusahaan. Untuk mengetahui berhasilnya atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan untuk menghasilkan

suatu laba atau profit. Ada beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan antara lain adalah *Profit Margin*, *Return On Assets* atau *Return On Investment*, dan *Return On Equity*. Didalam penelitian ini tingkat profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Asssets*. *Return On Assets* merupakan salah satu jenis rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik perusahaan karena pengembalian modal yang telah diinvestasikan meningkat. (Santi Deliani Rahmawati, 2020: 8)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk merupakan perusahaan perikanan yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Ruang lingkup kegiatan didalam perusahaannya antara lain penangkapan, pembelian, pengolahan, penjualan, dan perdagangan produk-produk ikan. Produk-produk ikan tersebut meliputi ikan kakap merah, kakap putih, kakap melabar, kakap biasa, ikan kerapu, lencam, tengiri, ikan tuna, ikan parrot, kuro mas, belanak merah, gurita, sotong, cumi-cumi, ikan perut merah, dan ikan kerisi. PT Dharma Samudera Fishing Industries menawarkan produk-produk makanan laut dalam berbagai jenis diantaranya daging *fillet*, utuh, stik, bit, potongan, pinggang, bentuk medali, dan tusuk. PT Dharma Samudera Fishing Industries didirikan pada tahun 1985, dan menerima hasil tangkapan dari perairan Indonesia dan luar negeri untuk keperluan ekspor dan reekspor. Pada tahun 2022 PT Dharma Samudera Fishing Industries menargetkan penjualan sebesar Rp. 650 Miliar Rupiah. Target tersebut kemudian naik sebesar 25 persen dari target pada tahun 2021 yang dipatok Rp. 520 Miliar. Disisi lain akan adanya perbaikan seiring dengan perekonomian global akibat pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia yang didukung peningkatan permintaan dari para pelanggan. Kemudian pada kuartal III/2021, penjualan pada perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries meningkat 53,12% secara tahunan, dari Rp.256,18 miliar menjadi Rp392,55 miliar. Penjualan pada PT Dharma Samudera Fishing Industries mayoritas ditopang oleh ekspor dengan sumbangan produk fillet mencapai Rp195,71 miliar, tuna senilai Rp114,08 miliar, dan gurita Rp56,07 miliar. Adapun penjualan di dalam negeri mencakup tetelan, kepala, dan ikan utuh sebesar 18,56 miliar. Meskipun perusahaan kesulitan mendapat kontainer yang menyebabkan kenaikan biaya logistic, sehingga hal itu cukup mempengaruhi aktifitas ekspor. Namun PT Dharma Samudera Fishing Industries akan mengusahakan untuk mencetak kinerja yang positif dan lebih baik daripada ditahun 2019 dan 2020 serta dapat terselesaikan dan kembali normal setidaknya pada kuartal II/2022.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh *Net working Capita Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Profitability* pada Perusahaan Dharma Samudera Fishing Industries Periode 2012-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Aktivitas

Pengertian rasio aktivitas menurut Kasmir (2019) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas diukur dengan membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva dalam satu periode. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Net Working Capital Turnover

Menurut Kasmir (2019: 182) perputaran modal kerja (*Net Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Rumus untuk mencari *Net Working Capital Turnover* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber : Kasmir (2019: 183)

Inventory Turnover

Menurut Kasmir (2019: 114) perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali danayang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

Perhitungan *Inventory Turnover* ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Sumber : Sutrisno (2019:220)

Account Receivable Turnover

Menurut Hery (2014: 211) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha yang akan berputar dalam satu periode.

Perhitungan *Account Receivable Turnover* ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sumber : Sudana (2015:252)

Probability

Menurut Kasmir (2019: 198) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Rasio ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

Return On Asset

Menurut Kasmir (2019:203) *Return On Asset* merupakan merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investmen* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Perhitungan *Return On Asset* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Hery (2015:228)

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menurut (Sujarweni, 2019: 39) yaitu merupakan jenis penelitian yang dapat dicapai (diperoleh) dengan cara menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). "Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel" (Sujarweni, 2019: 39).

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2019: 80). Didalam suatu penelitian, populasi harus didefinisikan secara jelas agar memenuhi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah *Net Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Account Receivable*

Turnover padaperusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2019:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik purposive sampling atau sampel bertujuan, yaitu teknik pengambilan sampel yang bertujuan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Account Receivable Turnover* dari PT Dharma Samudera Fishing Industries Periode 2012-2020.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data triwulan dari laporan keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries yang berkaitan dengan *Net Working Capital Turnover* (Perputaran Modal kerja), *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan), dan *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang), dan Profitabilitas (*Return On Assets*) Periode 2012-2020 atau selama 9 periode. Dengan kata lain jumlah sampelnya sebanyak 9 tahun x 4 laporan keuangan (triwulan) = 36 sampel data laporan keuangan.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data perusahaan dengan objek penelitian yang berupa catatan laporan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Kolmogorov-Smirnov Z | Asymp. Sig. (2-tailed) | Kesimpulan |
|---|----------------------|------------------------|------------|
| <i>Net Working Capital Turnover (X₁)</i> | 1,101 | 0,177 | Normal |
| <i>Inventory Turnover (X₂)</i> | 0,631 | 0,821 | Normal |
| <i>Account Receivable Turnover (X₃)</i> | 1,089 | 0,179 | Normal |
| <i>Return On Assets (Y)</i> | 0,737 | 0,649 | Normal |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 untuk variabel *Net Working Capital Turnover (X₁)* atau perputaran modal kerjanilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,101 dengan *Asymp.Sig* sebesar 0,177. Oleh karena nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel *Net Working Capital Turnover* atau perputaran modal kerja berdistribusi normal.

Variabel *Inventory Turnover (X₂)* atau perputaran persediaan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,631 dengan *Asymp.Sig* sebesar 0,821. Oleh karena nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel *Inventory Turnover* atau perputaran persediaan berdistribusi normal.

Variabel *Account Receivable Turnover (X₃)* atau perputaran piutang nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,098 dengan *Asymp.Sig* sebesar 0,179. Oleh karena nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel *Account Receivable Turnover* atau perputaran piutang berdistribusi normal.

Variabel *Profitability (Y)* atau profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,737 dengan *Asymp.Sig* sebesar 0,649. Oleh karena nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel

Profitability atau profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolienaritas

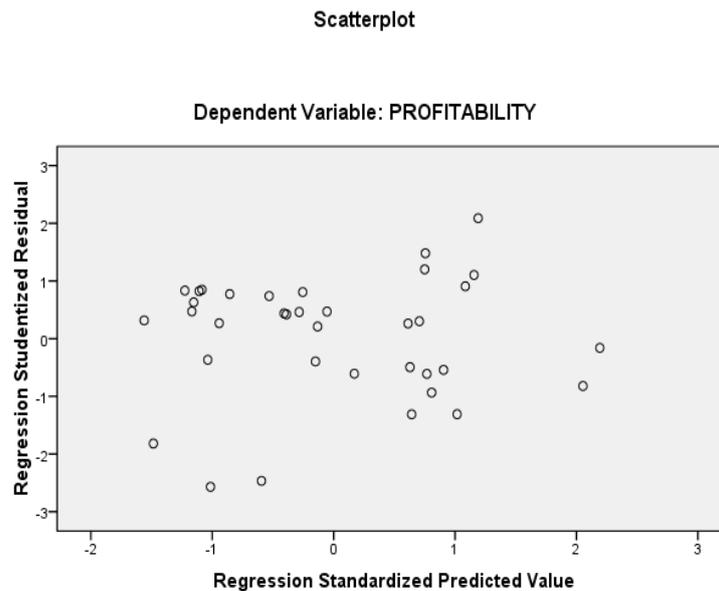
| Variabel | Tolerance | VIF | Kesimpulan |
|---|-----------|-------|---------------------------------|
| <i>Net Working Capital Turnover (X₁)</i> | 0,715 | 1,399 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| <i>Inventory Turnover (X₂)</i> | 0,598 | 1,671 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| <i>Account Receivable Turnover (X₃)</i> | 0,810 | 1,234 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat kita ketahui bahwa variabel *Networking Capital Turnover (X1)* atau perputaran modal kerja, *Inventory Turnover (X2)* atau perputaran persediaan, dan *Account Receivable Turnover (X3)* atau perputaran piutang telah memenuhi dasar keputusan karena semua nilai *tolerance* > 0,1 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10.

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan gambar 1 yang ditunjukkan grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

| | | | | |
|----------|---|----------|------------|------------|
| Nilai DW | Nilai DU | Nilai DL | Nilai 4-du | Nilai 4-dl |
| 1,852 | 1,6539 | 1,2953 | 2,3461 | 2,7047 |
| Rumus DW | $du < dw < 4 - du$ atau $1,6539 < 1,852 < 2,3461$ | | | |

| | |
|------------|--|
| Kesimpulan | Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif |
|------------|--|

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dengan melihat ketentuan rumus *Durbin Watson* diperoleh ketentuan rumus yaitu $du < dw < 4 - du$ atau $1,6539 < 1,852 < 2,3461$ sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi. Hal ini berarti ada korelasi antara kasalahan pengganggu pada periode t dengan kasalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

| Variabel | B |
|---|--------|
| (Constant) | -0,770 |
| <i>Net Working Capital Turnover</i> (X_1) | 0,001 |
| <i>Inventory Turnover</i> (X_2) | 4,790 |
| <i>Account Receivable Turnover</i> (X_3) | 0,008 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -0,770 + 0,001X_1 + 4,790X_2 + 0,008X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

- 1) Konstanta sebesar -0,770 artinya apabila *Net Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Account Receivable Turnover* nilainya adalah 0, maka *Return On Assets (ROA)* nilainya sebesar -0,770.
- 2) Koefisien regresi variabel *Net Working Capital Turnover* (X_1) bertanda positif yaitu 0,001 yang artinya, apabila variabel *Net Working Capital Turnover* mengalami kenaikan satu satuan sedangkan variabel lainnya tetap maka akan menurunkan nilai *Return On Assets (ROA)* sebesar 0,001. Koefisien bertanda positif artinya terjadi hubungan yang positif antara *Net Working Capital Turnover* dengan *Return On Assets (ROA)*. Dimana semakin tinggi *Net Working Capital Turnover* maka semakin menurun nilai *Profitability (Return On Assets/ROA)*.
- 3) Koefisien regresi variabel *Inventory Turnover* bertanda positif yaitu sebesar 4,790 yang artinya, apabila variabel *Inventory Turnover* mengalami kenaikan satu satuan sedangkan nilai variabel lainnya tetap maka akan menaikkan nilai *Profitability (Return On Assets/ROA)* sebesar 4,790. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Inventory Turnover* dengan *Profitability (Return On Assets/ROA)*, dimana semakin tinggi *Inventory Turnover* maka semakin meningkat *Profitability (Return On Assets/ROA)*.
- 4) Koefisien regresi variabel *Account Receivable Turnover* bertanda positif yaitu sebesar 0,008 yang artinya, apabila variabel *Account Receivable Turnover* mengalami kenaikan satu satuan sedangkan nilai variabel lainnya tetap maka akan menaikkan nilai *Profitability (Return On Assets/ROA)* sebesar 0,008. koefisien bernilai positif antara *Account Receivable Turnover* dengan *Profitability (Return On Assets/ROA)*, dimana semakin tinggi *Account Receivable Turnover* maka semakin meningkat nilai *(Return On Assets/ROA)*.

Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

| Vaiabel | t hitung | Sig. t | Keterangan |
|---|----------|--------|-------------------------|
| <i>Net Working Capital Turnover (X₁)</i> | 3,039 | 0,009 | H ₁ diterima |
| <i>Inventory Turnover (X₂)</i> | 5,322 | 0,000 | H ₂ diterima |
| <i>Account Receivable Turnover (X₃)</i> | 2,912 | 0,028 | H ₃ diterima |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji t tabel 5 di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

- 1) Pengujian pengaruh *Net Working Capital Turnover* terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)* melalui tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Net Working Capital Turnover* sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)*.
- 2) Pengujian pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)* melalui tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Inventory Turnover* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansikurang dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)*.
- 3) Pengujian pengaruh *Account Receivable Turnover* terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)* melalui tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Account Receivable Turnover* sebesar 0,028. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Account Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)*.

Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

| F hitung | Sig. F | Keterangan |
|----------|--------|-------------------------|
| 18,220 | 0,002 | H ₄ diterima |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel 6, diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 20.714 dan nilai signifikansi uji F sebesar 0.000, karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka H₀ ditolak. Maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh simultan antara *Net Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

| |
|----------|
| R Square |
| 0,586 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel 8. diatas, diatas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,586. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Net Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Account Receivable Turnover* mampu menjelaskan variasi *Profitability (Return On Assets/ROA)*.

Assets/ROA) sebesar 0.586 atau 58.6% sedangkan sisanya 41.4% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia. Melalui pengolahan data laporan keuangan triwulan mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 dengan bantuan Program SPSS versi 16, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Secara parsial *Net Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)* pada Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. periode 2012-2020.
2. Secara parsial *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)* pada Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. periode 2012-2020.
3. Secara parsial *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)* pada Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. periode 2012-2020.
4. Secara simultan *Net Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja), *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang), dan *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)* pada Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. periode 2012-2020.
5. Melalui persamaan regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa *Net Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja), *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan), dan *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) memiliki pengaruh terhadap *Profitability (Return On Assets/ROA)* pada Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. periode 2012-2020.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apabila *Net Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Account Receivable Turnover* tidak dikelola dengan baik maka perusahaan akan mengalami kerugian (Profitabilitas negatif/buruk) sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk sangat bergantung dari *Net Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Profitability*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan masalah peneliti yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Operasional (Perusahaan)
Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya agar lebih baik lagi. Terutama dalam mengelola *Net Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja) dan *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang). Seharusnya perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengalokasikan *Net Working Capital* (Modal Kerja) karena rasio modal kerja yang sehat berada pada batas nilai yang normal, artinya tidak terlalu rendah juga tidak terlalu tinggi, jika rasio modal kerja terlalu besar berarti rasio modal kerja berlebihan dan menunjukkan adanya aset yang menganggur. Karena adanya modal kerja yang menganggur dapat menjadi beban bagi perusahaan. Untuk meningkatkan *Net Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja) beban sebaiknya dikurangi, beban tersebut dapat dikurangi dengan cara perusahaan harus meningkatkan penjualan dengan lebih memperhatikan bauran pemasaran yang lebih sesuai.
Perusahaan juga harus memperhatikan *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) terutama dalam penjualan kredit yang kurang efisien dengan cara memperbaiki kebijakan kredit dan prosedur penagihannya. Agar piutang cepat dilunasi oleh debitur sehingga piutang dapat dikelola dengan baik dan dapat diputar menjadi kas sesering mungkin. Selain itu

semakin cepatnya piutang dilunasi menjadi kas maka kas akan dapat dipergunakan kembali serta kerugian dalam mengelola piutang dapat terminimalisir.

2. Bagi Akademik

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi, literatur dan sumber bacaan tentang "Pengaruh *Net Working Capital Turnover, Inventory Turnover, dan Account Receivable Turnover* terhadap *Profitability* pada Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode 2012-2020. Serta mampu mengganti variabel dan menambah variabel lain yang dirasa lebih cocok seperti perputaran aktiva dan sebagainya serta menambah periode masa penelitian. Hal ini diharapkan agar tingkat besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen semakin tinggi. Bahkan bisa mendekati sempurna agar penelitiannya dianggap bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadullah, R. (2019). *Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Cetakan Kedelapan, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hlm. 3. 1 1. 1-11.*
- AHMAD HERU KURNIAWAN, 2017. (2003). analisis rasio keuangan. *Zitteliana*, 18(1), 22-27.
- Ainiyah, Q., & Khuzaini, K. (2019). *PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS. Vol 5 No 1 (2016): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.*
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/404>
- Akuba, A., & Hasmirati, H. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA Tbk. *Simak*, 17(01), 18-31.
<https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.64>
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018a). *Arianti, R. dan Rusnaeni (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.*
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/945/777>
- Astuti, R., & Ratih, M. (2021). *Perhitungan HPP.* 1103-1112.
- Bureau, E. 2013. (2013). *analisis kinerja keuangan dengan pendekatan profitabilitas.* 55, 295-305.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan.* Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. . (2016). *Manajemen Keuangan (Edisi Ke 2).* BPFE.
- Hanafi, M. ., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (edisi 4) (Edisi 4).* UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Kesepuluh).* Rajawali Pers.
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. (2018). *Manajemen Keuangan (A. Ikhsan (Ed.); Pertama).* Madenetera Qualiified Publisher.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2.* Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia), B. (Bursa E. (2022). *IDN Financial PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.*
<https://www.idnfinancials.com/id/roti/pt-nippon-indosari-corpindo-tbk>
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). manajemen keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5-24.
- Kaka, M. (2020). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM LIMA SARANA BERSIH DI KOTA MALANG [Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang].* <https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/441?show=full>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Raja Grafindo Persada.
- Kholifah, S. (22 C.E.). *Piutang Adalah: Definisi, Jenis, Contoh, Dan Perbedaannya Dengan Hutang.* Universitas Stekom. [//komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/](http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/)
- Kognisi, P. K, Risiko, P., & Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). Analisis Rasio

- Keuangan Dengan Pendekatan Rentabilitas, Profitabilitas. *Industry and Higher Education*, 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Kurniawan, A. H. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *KINDAL*, Vol 13 Nom, 63. ejournal.stiepancasetia.ac.id
- Migang, S., & Antika. (2019). PENGARUH CASH TURNOVER, WORKING CAPITALTURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN KERAMIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal GeoEkonomi*, Vol 10 No, 219–238. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- Musthafa. (2018). Manajemen Keuangan. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Nelly, N., & Toni, N. (2020). The Effect of Treasury Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio against Profitability Registered Food and Beverage Companies in Indonesia Stock Exchange for the Period 2013 – 2018. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Vol 3 No 3. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/1117>
- Pratiwi, D. (2017). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 7 No 1. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/1022
- PT Dharma Samudera Fishing Industries Leading Processor & Exporter Seafood Products*. (n.d.). <https://www.dsfi.id/en>
- Pujiati, R. D. S. P. (2020). THE EFFECT OF CASH TURNOVER AND RECEIVABLES TURNOVER ON PROFITABILITY IN TOURISM UBSECTOR SERVICES COMPANIES AND HOTEL PERIOD 2010-2019. *Jurnal Ekonomi*, Vol 16, 131–140. <https://journal.unismuh.ac.id/>
- Putri, H., Milty, R., Sari, S. M., & Yulianti. (2013). *Rasio Aktivitas*. Universitas Guna Darma. <http://eprints.binadarma.ac.id/>
- R astuti, 2022. (n.d.). *TINJAUAN UMUM MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Riyanto, B. (2018). *Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover) dan Current Ratio secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Gudang Garam, Tbk periode 1999-2017* [Universitas Siliwangi]. <http://repositori.unsil.ac.id/>
- Santi Deliani Rahmawati, H. S. (2020). *analisis rasio keuangan dengan pendekatan profitabilitas*. 3(2017), 54–67.
- Sudana, I. . (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Kedua)*. Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R& D (Edisi Kedua)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi Offset.
- Sunardi, K., Cornelius, T., & Kumala, M. D. (2021). PENGARUH ARUS KAS OPERASIONAL, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI DITENGAH PANDEMI COVID-19. *Accounting Global Journal*, Vol 5, No. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2131527>
- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan Teori, konsep dan aplikasi (Pertama)*. Ekonisia.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Ekonisia.
- Syamyudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Baru)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Y. N, A., Haryanti, A. D., & Trianti, K. (2021). Analisis Kinerja Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 56–68. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15474>